

**ANALISIS PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Ana Kurniawati
0712215060/FE/EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

**ANALISIS PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Diajukan Oleh :

Ana Kurniawati
0712215060/FE/EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *DIVIDEND*
***PAYOUT RATIO* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM**
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disusun oleh :

ANA KURNIAWATI
0712215060/FE/EM

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
UPN "Veteran" Jawa Timur
Tanggal 27 Mei 2011

Pembimbing:
Pembimbing Utama

Dra. Ec. Tri Kartika P, MSi.

Tim Penguji:
Ketua

Dra. Ec. Hj. Luky Susilowti, MP.
Sekretaris

Dra. Ec. Tri Kartika P, MSi.
Anggota

Dra. Ec. Sulastri I, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan terima kasih kepada junjungan tertinggi, ALLAH SWT atas kemampuan dan kasih karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang bersedia untuk memberikan bantuan dan dukungannya baik secara materiil maupun moril kepada penulis, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Tri Kartika P., MSi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh staf Dosen dan Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak dan Ibu serta Saudara-saudaraku tercinta yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan perlu adanya perbaikan, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran serta masukan-masukan bagi peneliti yang lain di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Manajemen Keuangan.....	9
2.2.2. Investasi.....	10
2.2.2.1. Pengertian Investasi	10
2.2.2.2. Proses Investasi	11
2.2.3. Pasar Modal.....	13
2.2.3.1. Pengertian Pasar Modal.....	13

2.2.3.2. Efisiensi Pasar Modal.....	13
2.2.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal	15
2.2.3.4. Pelaku dan Lembaga Penunjang dalam Pasar Modal	16
2.2.4. Saham.....	17
2.2.4.1. Pengertian Saham.....	17
2.2.4.2. Harga Saham	17
2.2.4.3. Indeks Harga Saham	19
2.2.5. Kebijakan Dividen	20
2.2.5.1. <i>Dividend Per Share</i> (DPS).....	27
2.2.5.2. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).....	28
2.2.6. <i>Abnormal Return</i>	30
2.2.7. Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> Terhadap <i>Abnormal Return</i>	31
2.2.8. Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap <i>Abnormal Return</i>	32
2.3. Kerangka Konseptual	34
2.4. Hipotesis.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data	38

3.3.1. Jenis Data	38
3.3.2. Sumber Data	39
3.3.3. Pengumpulan Data	39
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	40
3.4.1. Uji Normalitas.....	40
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3.4.2.1. Autokorelasi	40
3.4.3. Multikorelasi	41
3.4.4. Heteroskedastisitas	41
3.4.5. Model Analisis	42
3.4.6. Uji Hipotesis	42
3.4.6.1. Uji Secara Simultan (Uji F)	43
3.4.6.2. Uji Secara Parsial (Uji t)	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	44
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	44
4.1.2. Gambaran Umum Perusahaan.....	47
4.1.2.1. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.....	47
4.1.2.2. PT. Fast Food Indonesia Tbk.....	47
4.1.2.3. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	49
4.1.2.4. PT. Tunas Ridean Tbk	49
4.1.2.5. PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	50
4.1.2.6. PT Unilever Indonesia Tbk.....	51

4.1.2.7. PT. Astra Otoparts Tbk.....	51
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
4.2.1. Deskripsi Variabel <i>Dividend Per Share</i> (X1)	53
4.2.2. Deskripsi Variabel <i>Dividend Payout Ratio</i> (X2).....	54
4.2.3. Deskripsi Variabel <i>Abnormal Return</i> (Y)	55
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	56
4.3.1. Analisis Asumsi Klasik Regresi Linier.....	56
4.3.2. Hasil Regresi Berganda.....	62
4.3.3. Analisis Hipotesis	64
4.4.3. Pengujian Hipotesis.....	66
4.4. Pembahasan.....	67
4.4.1. Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> Terhadap <i>Abnormal</i> <i>Return</i>	67
4.5.2. Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap <i>Abnormal</i> <i>Return</i>	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Laporan Keuangan Tahun 2005-2009	5
Tabel 3.1. Ketentuan Uji Durbin Watson.....	41
Tabel 4.1. <i>Dividend Per Share</i> (X_1) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009.....	53
Tabel 4.2. <i>Dividen Payout Ratio</i> (X_2) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009.....	55
Tabel 4.3. <i>Abnormal Return</i> (Y) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009.....	56
Tabel 4.4. Uji <i>Outlier</i>	57
Tabel 4.5. Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.6. Uji Multikolinieritas.....	59
Tabel 4.7. Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.8. Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.9. Uji Kecocokkan Model	63
Tabel 4.10. Uji Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Konseptual Uji Linier Berganda.....	34
Gambar 4.1. Kurva Uji F	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Uji Outlier, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas
Lampiran 2	Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Kecocokkan Model, Uji Hipotesis



**ANALISIS PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Oleh

Ana Kurniawati

Abstrak

Krisis ekonomi global dua tahun lalu berdampak besar pada pertumbuhan sektor manufaktur. Industri manufaktur yang tumbuh hingga 4,7 persen tahun 2007 melambat menjadi 2,1 persen tahun 2009. Industri manufaktur non migas yang tumbuh 5,1 persen tahun 2007 kini hanya 2,5 persen. Melambatnya permintaan global memunculkan kekhawatiran adanya penyusutan jumlah perusahaan manufaktur. Pasar modal merupakan salah satu alternatif para investor untuk melakukan pendanaan bagi perusahaan dan merupakan suatu lembaga yang mempunyai instrumen dengan likuiditas yang cukup bagus. Investor saham mempunyai tujuan untuk memiliki saham dalam jangka waktu yang relatif lebih panjang, dan mengharapkan pendapatan utamanya dari dividen. Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat menambah penghasilan bagi para investor yang merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *dividend per share* dan *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh terhadap *abnormal return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan periode tahun 2005 sampai dengan 2009 yang diambil di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan asumsi klasik menggunakan program SPSS.

Melalui analisis uji regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan uji t pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel DPS (X1), DPR (X2), berpengaruh signifikan positif terhadap *abnormal Return*.

Kata Kunci : *Dividend Per Share, Dividend Payout Ratio, dan Abnormal Return.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi global dua tahun lalu berdampak besar pada pertumbuhan sektor manufaktur. Industri manufaktur yang tumbuh hingga 4,7 persen tahun 2007 melambat menjadi 2,1 persen tahun 2009. Industri manufaktur non migas yang tumbuh 5,1 persen tahun 2007 kini hanya 2,5 persen. Melambatnya permintaan global memunculkan kekhawatiran adanya penyusutan jumlah perusahaan manufaktur. Dari 29.000 perusahaan manufaktur skala menengah dan besar pada tahun 2006, diprediksi "hanya" ada 27.000 perusahaan yang masih beroperasi pada tahun 2008. Tidak hanya manufaktur skala besar, industri skala mikro dan kecil pun anjlok 2,1 persen dan 5 persen dihantam krisis tahun 2008. Kondisi ini yang memicu anggapan bahwa Indonesia menuju deindustrialisasi (Kompas.com 28 Februari 2011).

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa deindustrialisasi merupakan sebuah proses dinamis yang terkait dengan tren menurunnya kinerja manufaktur dan tingkat penyerapan tenaga kerja di industri dalam kurun waktu tertentu. Realisasi investasi di industri manufaktur masih mencatat porsi cukup besar, yaitu di atas 40 persen, sedangkan di sektor primer di bawah 10 persen. Kalaupun mengecil di tiga tahun terakhir, hal tersebut dipicu ekspektasi lemahnya permintaan ekspor produk manufaktur

di pasar global. Secara historis, sektor manufaktur pernah tumbuh pesat dengan kontribusi besar bagi ekonomi Indonesia. Untuk melecutnya kembali berlari kencang, iklim investasi yang makin kondusif perlu diciptakan. Penyediaan dan perbaikan infrastruktur, eliminasi hambatan berbiaya tinggi, kepastian hukum, dan kestabilan politik menjadi syarat minimal yang dipercaya dapat menarik investor ke bisnis ini. Jika hal ini terealisasi, ekonomi dapat tumbuh ke level yang lebih tinggi dan tenaga kerja yang diserap bertambah banyak. Tentunya yang diuntungkan masyarakat Indonesia dan ekonomi nasional (Kompas.com 28 Februari 2011).

Pasar modal merupakan salah satu alternatif para investor untuk melakukan pendanaan bagi perusahaan dan merupakan suatu lembaga yang mempunyai instrumen dengan likuiditas yang cukup bagus. Pada umumnya tujuan investor saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu investor yang tujuannya untuk memiliki saham yang kemudian disimpan sementara, dan akan menjualnya kembali apabila akan diperoleh pendapatan karena perbedaan harga (*capital gain*). Yang kedua, investor saham mempunyai tujuan untuk memiliki saham dalam jangka waktu yang relatif lebih panjang, dan mengharapkan pendapatan utamanya dari dividen. Dividen terdiri dari *cash dividend*, dividen saham, dividen harta. Informasi dividen merupakan cerminan kinerja perusahaan atau keberhasilan perusahaan menghasilkan laba.

Dividen dianggap memiliki sinyal yang baik dan dapat dipercaya. Manajer perusahaan menggunakan dividen sebagai salah satu sarana untuk menginformasikan kepada pasar mengenai prospek masa depan perusahaan. Harapan investor mengenai prospek masa depan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Harapan investor ini tergantung pada informasi yang mereka peroleh mengenai perusahaan tersebut. Hal ini berdasarkan bahwa investor akan menganggap dividen sebagai sinyal yang bagus jika perusahaan memiliki kebijakan meningkatkan dividennya. Sebaliknya, investor akan menganggap dividen sebagai sinyal prospek masa depan perusahaan yang kurang cerah, jika perusahaan menurunkan dividennya. Perubahan harga saham karena pembagian dividen yang tidak stabil ini menunjukkan bahwa pengumuman dividen mengandung informasi (Brigham dan Gapenski, 1999).

Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka di samping membuat kebijakan dividen maka perusahaan dituntut untuk tumbuh. Pertumbuhan dapat diwujudkan menggunakan kesempatan investasi sebaik-baiknya. Investasi berhubungan dengan pendanaan dan apabila investasi sebagian besar didanai internal *equity* maka akan mempengaruhi besarnya dividen dibagikan. Dan apabila dana *internal equity* kurang mencukupi dari dana yang dibutuhkan untuk investasi maka bisa dipenuhinya dari eksternal khususnya dari hutang. Perusahaan yang cenderung menggunakan sumber dana eksternal untuk mendanai tambahan investasi akan membagikan dividen yang lebih besar (Surasmi, 1990:56) dalam Purwanto (2009:2).

Untuk itulah, manajer harus dapat menentukan kebijakan dividen yang memberikan keuntungan kepada investor. Di sisi lain harus menjalankan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang diharapkan.

Riyanto (1997:265-266), dan (Dermawan, 1997:57) dalam Purwanto (2009:2) menyatakan bahwa perusahaan dalam membuat keputusan pembagian dividen harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Laba sebaiknya tidak dibagikan sebagai dividen seluruhnya dan sebagian harus disisihkan untuk diinvestasikan kembali. Karena kebijakan dividen terdapat dua pihak yang berkepentingan yang saling bertentangan yaitu kepentingan pemegang saham dan kepentingan perusahaan dengan *retained earning* untuk investasi, di samping kepentingan *bondholders* yang juga mempengaruhi besarnya dividen kas yang dibagikan. Pembagian dividen sebagian besar dipengaruhi oleh perilaku investor yang lebih memilih dividen tinggi yang mengakibatkan *retained earning* menjadi rendah. Investor beranggapan bahwa dividen yang diterima saat ini lebih berharga dibandingkan *capital gain* yang diperoleh dikemudian hari (Blume, 1980 dalam Yutiningsih, 2002: 45) dalam Purwanto (2009:2).

Fenomena pembagian dividen sangat menarik untuk diteliti. Disatu sisi pembagian dividen saham mengidentifikasikan bahwa perusahaan sedang mengekspresikan kepercayaan diri (*confidents*) terhadap pemegang saham, akan tetapi disisi lain perusahaan tidak membagikan dividen karena perusahaan sedang mengalami kepentingan kas atau perusahaan

memperbesar laba ditahan untuk melakukan re-investasi. Dalam hal ini pihak manajemen harus memutuskan berapa besar posisi laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang tidak dibagikan sebagai laba ditahan. Jika dilihat sepintas kebijakan pembagian dividen merupakan salah satu dari sekian banyak kebijakan yang dimiliki perusahaan yang harus dilaksanakan dan direalisasikan kepada pemegang saham. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya pembagian dividen maka dikuatirkan para pemegang saham akan beralih ke perusahaan lain yang sudah jelas pembagian dividennya.

Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat menambah penghasilan bagi para investor yang merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Berikut ini terdapat perusahaan manufaktur yang secara kontinu mengumumkan pembagian dividen dari tahun 2005-2009 di antaranya sebagai berikut :

Tabel 1.1. Data Laporan Keuangan Tahun 2005-2009

No	Perusahaan	Dividend Per Share (Rp)					Dividend Payout Ratio (%)				
		2005	2006	2007	2008	2009	2005	2006	2007	2008	2009
1	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1.065	755	540	110	150	195,88	93,73	65,31	12,38	17,83
2	PT. Fast Food Indonesia Tbk	20	30	45	57	83	21,61	19,42	19,58	20,31	20,35
3	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	6.890	2.640	5.000	15.000	12.500	166,84	75,60	124,84	142,17	108
4	PT. Tunas Ridean Tbk	60,50	5,30	55	168	72	59,13	33,29	40,42	95,63	42,90
5	PT. Semen Gresik Tbk	710,63	1.092,06	149,66	215,19	58	41,22	50	50	50,58	14,29
6	PT. Unilever Indonesia Tbk	260	205	257	315	100	137,72	90,85	99,81	99,84	33,49
7	PT. Astra Otoparts Tbk	160	75	30	294	120	44,22	20,51	5,09	40,05	12,05

Sumber : ICMD 2006-2010

Berdasarkan pada data yang diperoleh diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan dividen selama lima tahun meliputi *dividend per share* dan

dividend payout ratio mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan namun ada juga yang membagi dividen yang besarnya konstan setiap tahunnya. Hal ini akan mempengaruhi *abnormal return* saham perusahaan.

Atmaja (2008:289) dalam pengujian *ex-Dividend day* menyatakan bahwa jika *Dividend yield* dan *capital gains yield* adalah *indifferent*, harga saham setelah hari pembayaran Dividen (*ex-Dividend day*) akan berkurang sebesar Dividen yang dibayarkan. Surtikanti (2005) mengatakan bahwa *dividend per share* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*. Modigliani dan Miller (1996) mengatakan bahwa suatu kenaikan Dividen yang di atas biasanya merupakan suatu sinyal kepada investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa mendatang. Surtikanti (2005) mengatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *dividend per share* dan *dividend payout ratio* terhadap *abnormal return* yang merupakan aspek utama dalam kebijakan dividen perusahaan bagi pemegang sahamnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan sebagai alternatif dalam menentukan kebijakan dividen bagi perusahaan sehingga tidak akan merugikan baik investor maupun perusahaan serta sebagai masukan bagi pengembangan kebijakan dividen serta penerapannya di Indonesia.

Dalam penelitian ini dipilih perusahaan manufaktur karena indeks perusahaan sektor ini dianggap memiliki kinerja paling memuaskan dibanding kelompok indeks lainnya selain itu perusahaan manufaktur sedang mengalami perkembangan yang pesat dan persaingan bisnis yang cukup ketat dimana dalam kondisi ini cenderung menghasilkan laba yang berfluktuasi sehingga tidak dapat memastikan apakah harapan pendapatannya bisa direalisasi karena itu untuk berjaga-jaga perusahaan akan menahan labanya dalam persentase yang tinggi. Oleh karena itu di dalam penelitian ini diangkatlah judul **“Analisis Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Abnormal Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh *dividend per share* terhadap *abnormal return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *abnormal return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah :

untuk mengetahui pengaruh *dividend per share* dan *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh terhadap *abnormal return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat berguna bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan sekaligus merupakan kesempatan untuk mengetahui masalah yang sebenarnya dihadapi oleh perusahaan manufaktur dalam kaitannya dengan teori yang berhubungan dengan masalah tersebut.

2. Bagi pihak lain

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya mata kuliah manajemen keuangan. Dapat digunakan sebagai tambahan referensi lebih lanjut bagi berbagai kalangan di lingkungan almamater, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.